



Sikap Ibu Hamil Terhadap Inisiasi Menyusu Dini

Siti Choirul Dwi Astuti¹

¹Poltekkes Kemenkes Gorontalo, Jl. Taman Pendidikan No.36, Moodu 96113, Indonesia
Email : Sitichoirul13@yahoo.co.id¹

ABSTRAK

Inisiasi menyusu dini masih sulit diterapkan karena pengetahuan ibu tentang inisiasi menyusu dini masih kurang. Padahal salah satu yang menentukan sikap ibu terhadap inisiasi menyusu dini karena ibu mempunyai informasi tentang inisiasi menyusu dini. Untuk itu tujuan dari penelitian ini pengaruh pengetahuan terhadap sikap ibu untuk melakukan inisiasi menyusu dini. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan di RB tempat penelitian dan sampel yang digunakan 46 ditentukan dengan menggunakan simple random sampling dengan lama penelitian 3 bulan. Penelitian ini termasuk penelitian analitik dengan pendekatan cross-sectional. Metode yang digunakan untuk analisa data menggunakan Chi Square. Kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur sudah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil dari penelitian ini dari responden yang mayoritas memiliki karakteristik usia reproduksi sehat, berpendidikan menengah dan berpendidikan baik akan memiliki sikap yang positif terhadap inisiasi menyusu dini. Kesimpulan dari penelitian ini ada hubungan antara usia, pendidikan dan pengetahuan terhadap sikap ibu dalam inisiasi menyusu dini.

Kata Kunci : Inisiasi Menyusu Dini, Sikap, Wanita Hamil

ABSTRACT

Early initiation of breastfeeding is still difficult to implement because the mother's knowledge about early initiation of breastfeeding is still lacking. Whereas one of the factors that determine the mother's attitude towards early initiation of breastfeeding is because the mother has information about early initiation of breastfeeding. For this reason, the purpose of this study is the influence of knowledge on the mother's attitude to initiate early breastfeeding. The population in this study were all pregnant women in the third trimester who visited the RB. The study site and 46 samples used were determined using simple random sampling with a study duration of 3 months. This research includes analytical research with a cross-sectional approach. The method used to analyze the data using Chi Square. The questionnaire used as a measuring tool that has been tested for validity and reliability. The results of this study of respondents who have the characteristics of a healthy reproductive age, highly educated and well-informed will have a positive attitude towards early initiation of breastfeeding. The conclusion of this study is that there is a relationship between age, education and knowledge of mothers' attitudes in early initiation of breastfeeding.

Keywords: Attitude, Early Initiation of Breastfeeding, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Angka kematian bayi (AKB) merupakan gambaran derajat kesehatan masyarakat yang dijadikan sebagai tolak ukur oleh pemerintah.(Abbass-Dick et al., 2019) Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menurunkan AKB salah satunya melalui program pemberian Air Susu Ibu (ASI) yang diberikan secara eksklusif dimulai dari lahirnya bayi sampai bayi berusia 6 bulan tanpa makanan tambahan apapun. (Arbour et al., 2019) Hal ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi.(Branger et al., 2019)

Keberhasilan ASI eksklusif ditentukan oleh penerapan inisiasi menyusui dini (IMD), dimana bayi segera diberikan ASI dalam 1 jam pertama kelahiran.(Bucher & Spatz, 2019). IMD merupakan suatu tindakan yang memberikan dampak besar terhadap peningkatan kesehatan bayi baru lahir.(Budiati & Setyowati, 2019). Banyak manfaat melakukan IMD yang tidak diketahui ibu hamil antara lain dapat merangsang otak ibu untuk memproduksi hormon prolaktin dan membuat bayi merasa nyaman.(Cohen et al., 2018) Semakin banyak pengetahuan ibu mengenai IMD beserta manfaatnya untuk tumbuh kembang bayi, maka akan semakin baik pula pemahaman sikap ibu

terhadap proses IMD. (Douglas & Geddes, 2018). Hasil survei di Indonesia memperlihatkan pelaksanaan IMD hanya sebesar 96%. Hal itu dikarenakan masih banyak sikap ibu yang masih menolak dalam pemahaman IMD.(Fan et al., 2019) Berdasarkan hasil wawancara beberapa ibu hamil diperoleh informasi bahwa sebagian besar ibu hamil tidak memahami manfaat IMD setelah persalinan.(Flood et al., 2019) Masih banyak juga orang tua yang takut dan tidak tega jika bayinya menangis dikarenakan kesulitan mencari puting susu ibunya. (Forster et al., 2019) Rasa nyeri yang dirasakan akibat robekan jalan lahir juga menghambat pergerakan ibu sehingga mengesampingkan sikap Inisiasi Menyusui Dini. (Forster et al., 2019) Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap sikap ibu dalam melakukan IMD saat melahirkan.(Habibi et al., 2018)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Metode analitik ini digunakan untuk mengukur hubungan (korelasi) antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang inisiasi menyusui dini dengan sikap ibu terhadap inisiasi menyusui dini. Lama penelitian dilakukan selama 3 bulan.

Tempat penelitian di rumah bersalin. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan dirumah bersalin. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan ANC di rumah bersalin. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 49 ibu hamil trimester III. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. *Simple random sampling* yang akan digunakan yaitu teknik undian dengan mengundi anggota populasi. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini ibu hamil trimester III, ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC, ibu hamil yang bersedia diwawancarai, ibu hamil yang sehat jasmani dan rohani, kriteria eksklusi dalam penelitian ini ibu hamil yang menolak menjadi responden, ibu hamil yang sedang sakit. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang inisiasi menyusui dini. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu sikap ibu hamil trimester III terhadap inisiasi menyusui dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Umur Ibu Hamil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

No	Kategori Umur	N	%
1	Reproduksi Sehat	45	97,8
2	Reproduksi Tidak Sehat	1	2,2
Total		46	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 1 jumlah responden yang berumur 20 tahun kebawah dan berumur diatas 35 tahun (reproduksi tidak sehat) ada 1 responden (2,2%) dan berumur 20-35 tahun (reproduksi sehat) ada 45 responden (97,8%).

2. Pendidikan Ibu

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu

No	Kategori Pendidikan	N	%
1	Dasar	0	0
2	Menengah	29	63
3	Tinggi	17	37
Total		46	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 2 tidak ada responden yang berpendidikan SD dan SMP (dasar), yang berpendidikan SMA (menengah) sebanyak 29 responden (63%) dan yang berpendidikan perguruan tinggi (tinggi) sebanyak 17 responden (37%).

3. Pengetahuan Tentang Inisiasi Menyusu Dini

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini

No	Kategori Pendidikan	N	%
1	Kurang	14	30,4
2	Cukup	15	32,6
3	Baik	17	37,0
Total		46	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3 jumlah responden yang mempunyai pengetahuan baik

tentang inisiasi menyusui dini ada 17 responden (37,0%), yang mempunyai pengetahuan cukup tentang inisiasi menyusui dini ada 15 responden (32,6%) dan yang mempunyai pengetahuan kurang tentang inisiasi menyusui dini ada 14 responden (30,4%).

4. Sikap Terhadap Inisiasi Menyusui Dini

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Ibu Terhadap Inisiasi Menyusui Dini

No	Kategori Sikap	N	%
1	Negatif	17	37
2	Positif	29	63
Total		46	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4 jumlah responden yang mempunyai sikap negatif tentang inisiasi menyusui dini ada 17 responden (37,0%) dan yang mempunyai sikap positif tentang inisiasi menyusui dini ada 29 responden (63,0%).

5. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Inisiasi Menyusui Dini Dengan Sikap Terhadap Inisiasi Menyusui Dini

Tabel 4.5 Hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang inisiasi menyusui dini dengan sikap terhadap inisiasi menyusui dini

Kategori Pengetahuan	Kategori Sikap				Total	P Value
	Positif		Negatif			
	N	%	N	%		
Kurang	5	33,7	9	64,3	14	0,01
Cukup	9	60,0	6	40,0	15	
Baik	15	88,2	2	11,8	17	
Total	29	100	17	100	46	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan baik dan bersikap positif sebanyak 15

responden (88,2%). Terdapat 1 sel yang mempunyai frekuensi harapan < 5 akan tetapi tidak lebih dari 20% dari seluruh isi sel sehingga tidak perlu dilakukan penggabungan karena tidak memerlukan koreksi *Yate's* dan sudah memenuhi syarat uji *Chi square*.

Untuk mengetahui kemaknaan dari hasil pengujian tersebut dilihat X^2 hitung, kemudian dibandingkan dengan nilai X^2 tabel pada tingkat kemaknaan (α) 5% (0,05) dengan $df=(b-1) \times (k-1)=(3-1) \times (2-1)=2$. Dari hasil uji *chi square* diperoleh X^2 hitung sebesar 9,178 lebih besar dari X^2 tabel (5,99) yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester tiga tentang inisiasi menyusui dini dengan sikap terhadap inisiasi menyusui dini.

Pembahasan

1. Umur

Hasil penelitian memberikan hasil bahwa mayoritas ibu hamil trimester 3 yang melakukan kunjungan ANC termasuk kategori usia reproduksi sehat yaitu sebesar 45 responden (97,8%) dari total 46 responden. Sedangkan responden yang termasuk kategori usia reproduksi kurang sehat yaitu kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun yaitu sebesar 1 responden (2,2%).

Pada usia reproduksi sehat biasanya daya tangkap serta pola pikir seseorang semakin

bertambah sebagai akibatnya pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. (Hamze et al., 2019) Pada usia madya, individu akan lebih berperan aktif dalam rakyat serta kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua. (Jefferson & Bibb, 2019) Selain itu orang usia madya akan lebih banyak menggunakan banyak indra ketika membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan persoalan serta kemampuan lisan dilaporkan hampir tidak terdapat penurunan di usia ini. (Ohlendorf et al., 2019)

Hasil penelitian sebelumnya yang memperkuat yaitu pada perihal faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan tentang inisiasi menyusui dini yang menyatakan usia termasuk salah satu faktor yang menentukan pengetahuan perihal inisiasi menyusui dini. (Pattison et al., 2019)

2. Pendidikan Responden

Hasil penelitian memberikan bahwa tidak terdapat responden yang berpendidikan dasar, responden yang berpendidikan menengah sebanyak 29 responden (63%) sedangkan responden yang berpendidikan tinggi sebanyak 17 responden (37%). Sebagian besar responden berpendidikan menengah sebab wilayah penelitian merupakan wilayah perkotaan.

Selain itu pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin simpel orang tadi mendapatkan berita menggunakan pendidikan tinggi maka seorang akan cenderung buat menerima untuk menerima info baik berasal orang lain juga media masa, semakin banyak berita yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat perihal kesehatan. (Nomura et al., 2019)

Pendidikan responden yang sebagian besar berpendidikan menengah pula bisa mensugesti pengetahuan responden perihal inisiasi menyusui dini, sebab responden semakin simpel mendapatkan gosip sebagai akibatnya lebih banyak menerima isu maka pengetahuannya wacana inisiasi menyusui dini juga semakin baik. (Ohlendorf et al., 2019)

Hasil penelitian sebelumnya yang memperkuat yaitu penelitian perihal korelasi pendidikan dengan pengetahuan perihal inisiasi menyusui dini yang memberikan ada korelasi pendidikan dengan pengetahuan tentang inisiasi menyusui dini. (Pattison et al., 2019)

3. Pengetahuan tentang inisiasi menyusui dini

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 46 responden, yang memiliki pengetahuan baik sebesar 17 responden (36,9%), yang memiliki pengetahuan cukup sebesar 15

responden (32,6%) serta yang mempunyai pengetahuan kurang sebesar 14 responden (30,5%).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting buat terbentuknya tindakan atau praktik seorang. Sebagian besar pengetahuan insan diperoleh melalui mata serta pendengaran. Pengetahuan seorang akan berpengaruh terhadap sikap ataupun tindakan dalam kehidupan sehari-harinya. Pengetahuan ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya pendidikan, media massa, sosial ekonomi, lingkungan, pengalaman serta usia. Tapi faktor yang diteliti hanya pendidikan serta usia jadi 36,9% responden berpengetahuan baik perihal inisiasi menyusui dini ditentukan oleh taraf pendidikan responden yang 63% berpendidikan menengah serta 97,8% usia responden yang termasuk pada kategori reproduksi sehat. dengan demikian kemampuan untuk menyerap info yang diberikan oleh tenaga kesehatan membutuhkan waktu yang singkat serta tidak perlu berulang maka pengetahuan lebih mudah disampaikan.(Ramiro González et al., 2018)

Hasil penelitian sebelumnya yang memperkuat yaitu penelitian perihal ilustrasi pengetahuan wacana inisiasi menyusui dini yang mengemukakan bahwa tingkat pendidikan seorang, makin simpel dalam mendapatkan info sebagai akibatnya banyak juga pengetahuan yang dimilikinya

perihal inisiasi menyusui dini.(Schindler-Ruwisch et al., 2019)

Pengetahuan responden banyak yang baik selain faktor pendidikan juga pengenalan yang telah bagus pada masyarakat perihal inisiasi menyusui dini. sendiri telah mulai disampaikan berita perihal inisiasi menyusui dini pada ibu hamil melalui pendidikan kesehatan pada waktu kunjungan ANC.(Shlafer et al., 2018)

4. Sikap terhadap inisiasi menyusui dini

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 46 responden yang diteliti, responden yang bersikap positif terhadap inisiasi menyusui dini terdapat 29 responden (63%). tetapi masih terdapat 17 responden (37%) yang bersikap negatif terhadap inisiasi menyusui dini dikarenakan masih 15 responden (32,6%) yang pengetahuan cukup serta 14 responden (30,4%) yang pengetahuannya kurang perihal inisiasi menyusui dini.

Perempuan pada usia madya umumnya aktif mencari berita. info yang didapat dapat diperoleh berasal media massa baik itu cetak ataupun elektronika. menjadi wahana komunikasi, aneka macam bentuk media massa seperti televisi, radio, surat warta serta majalah perihal inisiasi menyusui dini mempunyai efek besar pada pembentukan opini atau pendapat. Media massa membawa juga pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. (Susiloretni et al., 2019)

Hasil penelitian sebelumnya yang memperkuat perihal motivasi serta sikap dalam sikap inisiasi menyusui dini, yang menunjukkan bahwa menyebabkan perilaku positif dan negatif seorang wajib mengetahui terlebih dahulu pengertian dan fungsinya untuk kelangsungan hidup ibu dan bayi, sesudah orang memahami selanjutnya akan timbul pikiran positif juga negatif perihal program inisiasi menyusui dini. (Thorley, 2019)

4. Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester tiga perihal inisiasi menyusui dini dengan sikap terhadap inisiasi menyusui dini

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa 37% responden memiliki pengetahuan baik serta 63% bersikap positif terhadap inisiasi menyusui dini. Yang memiliki pengetahuan baik terdapat 17 responden (36,9%). dari jumlah tadi yang memiliki sikap positif terhadap inisiasi menyusui dini sebesar 15 responden (88,2%) dan yang memiliki perilaku negatif terhadap inisiasi menyusui dini sebesar 2 responden (11,2%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup ada 15 responden (32,6%). Dari jumlah tadi yang memiliki sikap positif terhadap inisiasi menyusui dini sebesar 9 responden (60,0%) serta yang memiliki sikap negatif terhadap inisiasi menyusui dini sebesar 6 responden (40,0%). Responden yang memiliki

pengetahuan kurang terdapat 14 responden (28,2%). Dimana jumlah tadi yang memiliki sikap positif terhadap inisiasi menyusui dini sebanyak 5 responden (35,7%) serta yang mempunyai sikap negatif terhadap inisiasi menyusui dini sebesar 9 responden (64,3%).

Sikap seseorang dalam melaksanakan inisiasi menyusui dini dipengaruhi oleh 3 faktor yang salah satunya artinya faktor predisposisi yg termasuk didalamnya pengetahuan serta sikap. Sesudah seseorang memiliki pengetahuan perihal stimulus atau obyek. Proses selanjutnya merupakan menilai atau bersikap terhadap stimulus atau obyek kesehatan. Sedangkan pengetahuan sendiri ditentukan oleh taraf pendidikan serta usia. (Wagner et al., 2019)

Hasil analisis di atas bisa diambil kesimpulan bahwa sikap terhadap inisiasi menyusui dini ditentukan oleh taraf pengetahuan seorang sedangkan tingkat pengetahuan sendiri ditentukan oleh taraf pendidikan serta usia. Pengetahuan ibu hamil trimester 3 yg 37% baik dipengaruhi oleh 63% pendidikan menengah dan 97,8% usia reproduksi sehat. Dari hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai X^2 hitung (9,178) lebih besar berasal X^2 tabel (5,99) sehingga H_0 gagal diterima dan H_a diterima, yang artinya terdapat korelasi antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 3 perihal insiasi menyusui dini

dengan sikap terhadap inisiasi menyusu dini. (Walsh et al., 2019)

Pengetahuan yang semakin baik akan mendorong seseorang buat melakukan hal yang baik dan menguntungkan bagi dirinya. sebaliknya orang yang yang berpendidikan rendah akan mensugesti pola pikir seseorang sehingga kurang tanggap atau bertindak masa bodo terhadap lingkungan disekitarnya termasuk masalah kesehatan. Abbass menyatakan bahwa salah satu komponen kognitif yang membentuk sikap yaitu pengetahuan yang pada hal ini pengetahuan perihal inisiasi menyusu dini. sikap ibu terhadap inisiasi menyusu dini merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari terhadap inisiasi menyusu dini. Pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa sikap positif ibu terhadap inisiasi menyusu dini didasari atas pengetahuan yang baik wacana inisiasi menyusu dini. Demikian juga kebalikannya, sikap negatif ibu terhadap inisiasi menyusu dini juga didasari atas pengetahuan yang kurang perihal inisiasi menyusu dini.

Terdapat juga 2,2% responden yang mempunyai pengetahuan yang baik perihal inisiasi menyusu dini tetapi bersikap negatif terhadap inisiasi menyusu dini. Hal ini ditimbulkan oleh faktor yang mampu menghipnotis sikap seseorang terhadap inisiasi menyusu dini. Faktor tadi bisa berupa pengalaman pribadi, efek orang

lain yang disebut krusial, kebudayaan, agama, media massa serta faktor emosional.

Hasil penelitian sebelumnya yang memperkuat yaitu penelitian Budiati tentang korelasi pengetahuan perihal inisiasi menyusu dini menggunakan sikap inisiasi menyusu dini, yang memberikan buat terdapat korelasi antara pengetahuan perihal inisiasi menyusu dini menggunakan aplikasi inisiasi menyusu dini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang inisiasi menyusu dini dengan sikap terhadap inisiasi menyusu dini. Untuk ibu hamil lebih meningkatkan pengetahuannya tentang inisiasi menyusu dini supaya bisa melakukan inisiasi menyusu dini dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pimpinan RB Bhakti Ibu Semarang yang beralamat di Jalan Jeruk Semarang karena sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbass-Dick, J., Brown, H. K., Jackson, K. T., Rempel, L., & Dennis, C. L. (2019). Perinatal breastfeeding interventions including fathers/partners: A systematic review of the literature. *Midwifery*, *75*, 41–51. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2019.04.001>
- Arbour, M. C., Mackrain, M., Fitzgerald, E., & Atwood, S. (2019). National Quality Improvement Initiative in Home Visiting Services Improves Breastfeeding Initiation and Duration. *Academic Pediatrics*, *19*(2), 236–244. <https://doi.org/10.1016/j.acap.2018.11.005>
- Branger, B., Camelot, F., Droz, D., Houbiers, B., Marchalot, A., Bruel, H., Laczny, E., & Clement, C. (2019). Breastfeeding and early childhood caries. Review of the literature, recommendations, and prevention. *Archives de Pediatrie*, *26*(8), 497–503. <https://doi.org/10.1016/j.arcped.2019.10.004>
- Bucher, M. K., & Spatz, D. L. (2019). Ten-Year Systematic Review of Sexuality and Breastfeeding in Medicine, Psychology, and Gender Studies. *Nursing for Women's Health*, *23*(6), 494–507. <https://doi.org/10.1016/j.nwh.2019.09.006>
- Budiati, T., & Setyowati. (2019). The influence culture and maternal care on exclusive breastfeeding practice in post caesarean section mothers. *Enfermeria Clinica*, *29*, 808–814. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.121>
- Cohen, S. S., Alexander, D. D., Krebs, N. F., Young, B. E., Cabana, M. D., Erdmann, P., Hays, N. P., Bezold, C. P., Levin-Sparenberg, E., Turini, M., & Saavedra, J. M. (2018). Factors Associated with Breastfeeding Initiation and Continuation: A Meta-Analysis. *Journal of Pediatrics*, *203*, 190-196.e21. <https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2018.08.008>
- Douglas, P., & Geddes, D. (2018). Practice-based interpretation of ultrasound studies leads the way to more effective clinical support and less pharmaceutical and surgical intervention for breastfeeding infants. *Midwifery*, *58*(May 2017), 145–155. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2017.12.007>
- Fan, H. S. L., Wong, J. Y. H., Fong, D. Y. T., Lok, K. Y. W., & Tarrant, M. (2019). Breastfeeding outcomes among early-term and full-term infants. *Midwifery*, *71*, 71–76. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2019.01.005>
- Flood, M., Pollock, W., McDonald, S., Cullinane, F., & Davey, M.-A. (2019). Primary postpartum haemorrhage, breastfeeding initiation and formula use for confinements in Victoria. *Women and Birth*, *32*, S14. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2019.07.192>
- Forster, D. A., McLardie-Hore, F. E., McLachlan, H. L., Davey, M. A., Grimes, H. A., Dennis, C. L., Mortensen, K., Moorhead, A. M., Tawia, S., Gold, L., Shafiei, T., Small, R., East, C. E., & Amir, L. H. (2019). Proactive Peer (Mother-to-Mother) Breastfeeding Support by Telephone (Ringin up About Breastfeeding Early [RUBY]): A Multicentre, Unblinded, Randomised Controlled Trial. *EClinicalMedicine*, *8*, 20–28. <https://doi.org/10.1016/j.eclinm.2019.02.003>
- Habibi, M., Laamiri, F. Z., Aguenou, H., Doukkali, L., Mrabet, M., & Barkat, A. (2018). The impact of maternal socio-demographic characteristics on breastfeeding knowledge and practices: An experience from Casablanca, Morocco. *International Journal of Pediatrics and Adolescent Medicine*, *5*(2), 39–48. <https://doi.org/10.1016/j.ijpam.2018.01.003>
- Hadisyatmana, S., Has, E. M. M., Sebayang, S. K., Efendi, F., Astutik, E., Kuswanto, H., & Arizona, I. K. L. T. (2021). Women's Empowerment and Determinants of Early Initiation of Breastfeeding: A Scoping Review. *Journal of Pediatric Nursing*, *56*, e77–e92. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.08.000>

- 4
- Hamze, L., Mao, J., & Reifsnider, E. (2019). Knowledge and attitudes towards breastfeeding practices: A cross-sectional survey of postnatal mothers in China. *Midwifery*, *74*, 68–75. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2019.03.009>
- Jefferson, U. T., & Bibb, D. (2019). A Breastfeeding Algorithm to Guide Bedside Health Care Practice for Term Newborns. *Nursing for Women's Health*, *23*(1), 49–58. <https://doi.org/10.1016/j.nwh.2018.11.003>
- Pattison, K. L., Kraschnewski, J. L., Lehman, E., Savage, J. S., Downs, D. S., Leonard, K. S., Adams, E. L., Paul, I. M., & Kjerulff, K. H. (2019). Breastfeeding initiation and duration and child health outcomes in the first baby study. *Preventive Medicine*, *118*(March 2018), 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2018.09.020>
- Ramiro González, M. D., Ortiz Marrón, H., Arana Cañedo-Argüelles, C., Esparza Olcina, M. J., Cortés Rico, O., Terol Claramonte, M., & Ordobás Gavín, M. (2018). Prevalence of breastfeeding and factors associated with the start and duration of exclusive breastfeeding in the Community of Madrid among Initiation of Breastfeeding Among Women Who Are Incarcerated. *Nursing for Women's Health*, *22*(1), 64–78. <https://doi.org/10.1016/j.nwh.2017.12.004>
- Susiloretni, K. A., Hadi, H., Blakstad, M. M., Smith, E. R., & Shankar, A. H. (2019). Does exclusive breastfeeding relate to the longer duration of breastfeeding? A prospective cohort study. *Midwifery*, *69*, 163–171. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2018.11.008>
- Thorley, V. (2019). Is breastfeeding 'normal'? Using the right language for breastfeeding. *Midwifery*, *69*, 39–44. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2018.10.015>
- Wagner, S., Kersuzan, C., Gojard, S., Tichit, Nomura, K., Kido, M., Tanabe, A., & Ando, K. (2019). Prepregnancy obesity as a risk factor for exclusive breastfeeding initiation in Japanese women. *Nutrition*, *62*, 93–99. <https://doi.org/10.1016/j.nut.2018.11.003>
- Ohlendorf, J. M., Robinson, K., & Garnier-Villarreal, M. (2019). The impact of maternal BMI, gestational weight gain, and breastfeeding on early childhood weight: Analysis of a statewide WIC dataset. *Preventive Medicine*, *118*(October 2018), 210–215. <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2018.11.001>
- participants in the ELOIN. *Anales de Pediatría (English Edition)*, *89*(1), 32–43. <https://doi.org/10.1016/j.anpede.2017.09.004>
- Schindler-Ruwisch, J., Roess, A., Robert, R. C., Napolitano, M., Woody, E., Thompson, P., & Ilakkuvan, V. (2019). Determinants of Breastfeeding Initiation and Duration Among African American DC WIC Recipients: Perspectives of Recent Mothers. *Women's Health Issues*, *29*(6), 513–521. <https://doi.org/10.1016/j.whi.2019.07.003>
- Shlafer, R. J., Davis, L., Hindt, L. A., Goshin, L. S., & Gerrity, E. (2018). Intention and C., Nicklaus, S., Thierry, X., Charles, M. A., Lioret, S., & de Lauzon-Guillain, B. (2019). Breastfeeding initiation and duration in France: The importance of intergenerational and previous maternal breastfeeding experiences — results from the nationwide ELFE study. *Midwifery*, *69*, 67–75. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2018.10.020>
- Walsh, S. M., Cordes, L., McCreary, L., & Norr, K. F. (2019). Effects of Early Initiation of Breastfeeding on Exclusive Breastfeeding Practices of Mothers in Rural Haiti. *Journal of Pediatric Health Care*, *33*(5), 561–567. <https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2019.02.010>